



PENDIDIKAN IPS SEBAGAI POROS KAJIAN ILMU GLOBAL
SOCIAL SCIENCES EDUCATION AS AN AXIS OF GLOBAL SCIENCE
STUDIES

Muhammad Zacky^{1*}, Desy Safitri², Sujarwo³

¹Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,
muhammadzacky_1407621010@mhs.unj.ac.id*

²Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Email : desysafitri@unj.ac.id

³Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Email : sujarwo-fis@unj.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 13-03-2024

Revised : 16-03-2024

Accepted : 18-03-2024

Published : 20-03-2024

Abstract

Social studies is a very important domain in education because it helps the scope of the social sciences field of knowledge to be able to understand and overcome global challenges. In the current era of globalization and complexity of world problems, social science knowledge is becoming increasingly relevant. This article will discuss how IPS can understand various global issues such as climate change, international trade, migration issues, and international conflicts. Social studies not only provides knowledge about these issues, but also teaches the analytical, critical, and problemsolving skills necessary to participate in global discussions. In addition, this article will highlight the importance of a global perspective in teaching social studies. Expert theory also emphasizes that learning social studies from a global perspective can also help increase intelligence, tolerance and cross-cultural cooperation. By understanding differences and similarities around the world, students can become more conscious global citizens and contribute to solutions to global problems. In short, social studies in a global perspective is an important component in education that helps students understand global issues, develop analytical skills, and encourage cross-cultural understanding. This article will discuss the importance of social studies in the context of globalization and how teaching social studies can help students become more informed world citizens and engage in global issues.

Keywords : Global Issues, Expert Theory, Social Studies.



Abstrak

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ranah yang sangat penting dalam pendidikan karena membantu lingkup bidang ilmu dari IPS mampu memahami dan mengatasi tantangan global. Pada era globalisasi dan kompleksitas masalah dunia saat ini, pengetahuan IPS menjadi semakin relevan. Artikel ini akan membahas bagaimana IPS dapat memahami berbagai isu global seperti perubahan iklim, perdagangan internasional, isu migrasi, dan konflik internasional. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan tentang isu-isu ini, tetapi juga mengajarkan keterampilan analisis, kritis, dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam diskusi global. Selain itu, artikel ini akan menyoroti pentingnya perspektif global dalam pengajaran IPS. Teori ahli juga menekankan bahwa pembelajaran IPS dalam perspektif global juga dapat membantu mempromosikan kecerdasan, toleransi, dan kerja sama lintas budaya. Dengan menguatkan literasi ilmiah mengenai memahami perbedaan dan kesamaan di seluruh dunia, seseorang dapat menjadi warga dunia yang lebih sadar dan berkontribusi pada solusi masalah global. Dalam ringkasan, IPS adalah wawasan global dengan komponen penting dalam bidang ilmu yang membantu seluruh manusia dalam memahami isu-isu global, mengembangkan keterampilan analitis, dan mendorong pemahaman lintas budaya. Artikel ini akan membahas pentingnya IPS dalam konteks globalisasi dan bagaimana pengajaran IPS dapat membantu siswa menjadi warga dunia yang lebih terinformasi dan terlibat dalam isu-isu global.

Kata Kunci : Isu Global, Teori Ahli, IPS

PENDAHULUAN

Dunia semakin sempit, secara sederhana pengetahuan global dapat dimaknai dengan mudahnya kita menemukan informasi tertentu, mudahnya kita tahu peristiwa yang terjadi di wilayah tertentu, dan mudahnya informasi tersebut berpengaruh terhadap wilayah yang lain. Dari bidang ilmu awalnya misterius, terpencil, asing, dengan mudah diakses dan menjadi terkenal. Sempitnya dunia juga ditandai dengan makin mudahnya antar individu berkomunikasi, meskipun terpisah ribuan kilometer. Jarak bukan persoalan karena tatap muka secara virtual tetap dapat dilaksanakan. Informasi di suatu negara dengan cepat diketahui dalam hitungan menit, bahkan detik lengkap dengan gambar dan kondisi terbaru. Tempat sembunyi seakan tidak tersedia lagi. Itulah, betapa teknologi telah mempersempit jarak dan waktu sehingga seolah semua terhubung.

Globalisasi telah merubah wajah dunia menjadi lebih terang dan terbuka, namun menyimpan kekhawatiran. IPS membuat paradigma global pada generasi muda manusia dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yang informatif secara luas. Berdasar rasional, membantu membentuk warga negara yang baik dari perbedaan latar belakang budaya dalam konteks masyarakat yang demokratis- mutualis. Pandangan masyarakat melalui pembelajaran IPS inilah mereka diarahkan untuk menjadi seorang warga negara Indonesia yang



demokratis sekaligus bertanggungjawab dan cinta damai dalam kehidupan duniawi. (BNSP,2007).

Pada pembelajaran IPS tujuan tersebut dapat diwujudkan jika terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa di kelas. Pada kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran lebih mengarahkan pada seluruh elemen pendidikan (Syarifudin, 2020). Pada interaksi global, hal ini juga sejalan dengan penerapan kurikulum yang diterapkan saat ini yang menuntut siswa aktif. Guru pada proses pembelajaran global pada saat ini harus terbuka dalam situasi belajar di kelas (Raehang, 2014). Guru mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran untuk membentuk pengetahuan. Sebagai fasilitator guru diharapkan menghidupkan suasana interaktif berbasis global pada proses pembelajaran di kelas. Konsekuensi pendidikan abad 21 semua sektor Pendidikan harus mampu merancang, menggunakan model pembelajaran, sebagai pelatih dan pembimbing (Ana Kamilah & Abdullah, 2022). Pembelajaran IPS berbasis global harus mampu menghidupkan pengetahuan mendalam dan memusatkan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Pembelajaran IPS berbasis global harus memenuhi tujuan pendidikan IPS dan proses belajar, yakni mampu memberikan keterampilan siswa. Keterampilan siswa di abad tersebut disebut sebagai keterampilan abad 21. Harapan pada pembelajaran abad 21 yakni memiliki berbagai keterampilan antara lain yakni; 1) *critical thinking and problem solving*, 2) *communication*, 3) *collaboration*, dan 4) *creativity and inovation* (Rohman & Kusaeri, 2021). Pembelajaran akan menjadi bermakna jika siswa mampu mengembangkan keterampilan siswa tersebut. Pada pembelajaran IPS abad 21 di Indonesia juga memiliki tugas yang penting yakni mampu mengembangkan keterampilan sosial dalam masyarakat. Salah satu indikator keterampilan abad 21 yang harus dikuasai siswa dalam mewujudkan keterampilan sosial yakni *communication* (komunikasi). Keterampilan sosial menjadi hal penting dan membutuhkan komunikasi yang baik guna menjalin hubungan di masyarakat pada abad 21 (Widodo et al., 2020). Keterampilan berkomunikasi menjadi modal utama dalam kehidupan sosial siswa di masyarakat pada abad 21 serta menjadi beteng dalam perkembangan teknologi. Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPS abad 21 akan mampu terwujud jika guru mampu mendorong siswa dalam proses belajar di kelas. Guru harus mampu memberikan materi belajar kepada siswa agar berlangsung perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik secara kelanjutan. Pembelajaran IPS yang mendorong siswa aktif dan menstimulus keterampilan komunikasi siswa menjadikan tujuan pendidikan IPS mudah terwujud. Tujuan pendidikan IPS yang terwujud akan menjadikan siswa dapat berkomunikasi baik di dalam lingkup tatanan kehidupan sosial (Mujahidin et al., 2021).



Keterampilan abad 21 pada pembelajaran IPS diperlukan persiapan yang baik dari guru dalam strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyiapkan materi. Bentuk penyusunan strategi tersebut melalui perencanaan pembelajaran atau yang disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan yang tepat dan sesuai akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Kesesuaian antara materi, metode, dan media yang digunakan akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Peran perencanaan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya perencanaan, evaluasi pembelajaran juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Evaluasi membantu menemukan kekurangan-kekurangan dan mengatasi proses pembelajaran yang telah dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan. Perencanaan dan evaluasi sangat penting karena mempengaruhi dan membantu peningkatan kualitas pendidikan, pendidik, peserta didik, dan lembaga pendidikan. Untuk mencapai hasil pembelajaran diperlukan strategi yang sesuai dan tepat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *literature review* yaitu dengan menggunakan jurnal 10 tahun terakhir terkait keadaan pengetahuan mengenai bidang ilmu literasi Pendidikan IPS sebagai kecerdasan global dengan meninjau artikel, internet, resensi buku secara sistematis untuk mengidentifikasi dan menyajikan rangkuman informasi hasil penelitian sebelumnya dari para peneliti tentang keadaan pengetahuan mengenai literatur IPS sebagai ilmu global.

Setelah itu dipilih topik yang berkaitan dengan artikel dari database jurnal sesuai dengan kebutuhan. **Hasil** : Hasil kajian Pustaka memperlihatkan bahwa Literatur IPS sebagai kecerdasan global dapat mengeksplorasi perubahan sosial yang terjadi di berbagai belahan dunia. Ini dapat mencakup perubahan dalam struktur, urbanisasi, migrasi, dan perubahan nilai-nilai sosial. Isu global, adalah setiap peristiwa atau wacana yang mampu menyita perhatian masyarakat global, bagaimana masyarakat merespon isu tersebut salah satunya ditentukan oleh kuatnya pengaruh yang ditimbulkan dari isu tersebut. Isu lingkungan hidup, pasar bebas, pergeseran ideologi, dan masalah hak asasi manusia faktanya tetap hangat dan cenderung digoreng agar tetap mendapat perhatian masyarakat global, dan kalau negara tidak siap dengan isu tersebut, akan berdampak pada stabilitas politik dan keamanan. Isu-isu global nyatanya telah memberi pengaruh pada munculnya keputusan kelompok masyarakat tertentu untuk melakukan tindakan berani, misalnya keputusan bergabung dengan kelompok tertentu dengan alasan ideologi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur Globalisasi dan Pandangannya dari IPS

Pengkajian kami mengenai perkembangan IPS dimulai dari literatur singkat bagaimana isu globalisasi saat ini merebak sehingga kami berdelebrasi dalam pemikiran bahwa siswa ataupun terdidik harus mampu menyikapi isu-isu global tersebut dengan baik melalui pembelajaran yang lebih bermakna agar mampu meredam dampak negatif isu global yang berkembang. Secara langsung maupun tidak, masyarakat bersentuhan dengan isu global, dan respon mereka sangat beragam. Sebagai warga negara, perwujudan individu yang berkualitas atau warga negara yang baik sangat dibutuhkan oleh negara dalam rangka prosespembangunan. Sementara itu, pengaruh globalisasi ternyata mampu memaksa sebagian generasi muda meninggalkan nilai-nilai kebaikan, sehingga mereka terjebak dengan kebiasaan yang jauh dari nilai-nilai kebaikan. Inilah yang menjadi tantangan global dalam ranah IPS. Sebagai proses perubahan tatanan dunia, globalisasi memaksa satu peristiwa yang terjadi pada wilayah tertentu mempengaruhi wilayah lainnya, dan sebaliknya kebijakan yang ditempuh suatu negara akan memberi dampak terhadap negara lain, apalagi jika kebijakan tersebut lahir dari negara seperti Amerika Serikat atau China. Globalisasi juga memaksa suatu negara untuk berpikir hati-hati dalam menentukan kebijakannya karena harus memikirkan untung ruginya, dengan demikian globalisasi adalah bagaimana setiap tindakan itu memberi nilai lebih bagi komunitas tertentu. Bagaimana suatu negara harus mampu mengambil keuntungan dari setiap peristiwa yang terjadi.

Artinya bahwa pembelajaran IPS dapat membentuk suatu karakter nasionalisme, menjadi warga Negara yang baik dan bertanggungjawab, menjadi warga yang cinta dan banggaakan Negara Indonesia, selalu menghargai jasa-jasa para pahlawan dan para pendahulunya. Pembahasan dan diskursus tentang nasionalisme sudah banyak ditulis oleh para akademisi, baik dalam bentuk buku maupun jurnal ilmiah. Nasionalisme merupakan fenomena yang selalu relevan untuk dibahas dari waktu ke waktu. Nasionalisme dalam dimensi waktu sebelum tahun 1945 adalah nasionalisme perjuangan untuk keluar dari belenggu penjajahan. Akan tetapi nasionalisme dalam konteks hari ini adalah nasionalisme dalam menghadapi intervensi budayalain sebagai salah satu bentuk konsekuensi logis dari perkembangan teknologi. Penguatan nasionalisme sebagai bentuk nilai keluhuran harus mulai diimplementasikan dalam pembelajaran, khususnya pada bidang matapelajaran yang spesifik mempelajari tentang ilmu humaniora.

Keberlanjutan ini bertujuan untuk memberikan gagasan alternatif terkait praktik pembelajaran pada mata pelajaran IPS dalam menyemai nilai-nilai nasionalisme kepada generasi penerus bangsa. Pembelajaran IPS diharapkan mampu menjawab tantangan pengaruh globalisasi yang mulai memberikan pengaruh negatif terhadap spirit nasionalisme. Pendidikan IPS diharapkan mampu memelihara nilai-nilai nasionalisme agar tidak memudar dan



hilang akibat pengaruh globalisasi yang semakin memiliki dampak keberbagai sendi- sendi kehidupan. Isu global penting dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran Pendidikan IPS karena tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik dengan segala indikator yang melekat. Peserta didik harus melek atau paham isu yang berkembang di level global, nasional, lokal, dan keterkaitan serta pengaruh dari isu-isu tersebut.

Melalui jalur Pendidikan IPS sejak dini, harus sudah dibiasakan berpikir kritis sehingga nantinya dapat melihat segala sesuatu dengan perpektif global. Dengan demikian dosen atau guru Pendidikan IPS harus mampu mengelola isu global tersebut menjadi sumber belajar. Ada banyak isu global yang perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Pendidikan IPS diantaranya isu kesehatan, ekonomi, masalah keamanan, perang ideologi, hak asasi manusia, kemiskinan, lingkungan hidup, peredaran narkotika, perbudakan, dan terorisme. Paparan ini hanya akan membahas isu kemiskinan, lingkungan hidup, dan terorisme tanpa bermaksud mengurangi pentingnya isu yang lain.

Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia

Keberadaan IPS dalam sistem pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sistem kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia. Kurikulum Pendidikan IPS dituntut untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan global yang terjadi saat ini. Dengan adanya kurikulum ini, diharapkan peserta didik sudah dibiasakan melihat, memahami, menganalisis, merefleksikan, memprediksi berbagai fenomena yang terjadi disekitar mereka dengan perspektif global.

Seperti telah dikemukakan oleh sejumlah pakar bahwa secara embrionik kurikuler, Pendidikan IPS di lembaga pendidikan formal atau sekolah di Indonesia pernah dimuat dalam kurikulum sejak dahulu sampai saat ini, Inovasi Pendidikan IPS pada hakekatnya, adalah upaya untuk memenuhi peningkatan mutu proses pendidikan yang dilakukan terus menerus, untuk memenuhi perkembangan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan. Oleh karena itu, inovasi tidak berarti peningkatan penyempurnaan dan pembaharuan inovasi dalam proses pembelajaran yang bertentangan dengan prinsip tersebut yang justru akan cepat ketinggalan dan bahkan akan menjadi penghambat, perubahan atau lambat nya proses inovasi tersebut.

Dengan demikian inovasi dalam pembelajaran IPS akan efektif dilakukan, manakala ditunjuk oleh hasil evaluasi dan penelitian dalam bidang pembelajaran IPS. Pendidikan IPS disini bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang baik dan akrab dengan semua unsur lingkungan. Karena secara mendasar, tujuan Pendidikan IPS harus menyentuh aspek perilaku, sikap, keterampilan dan pengetahuan hidup bermasyarakat.



Era revolusi industri 4.0 menuntut sebagian besar komponen masyarakat harus untuk mampu mengembangkan kemampuan diri agar digitalisasi benar-benar dapat terpenuhi. Oleh karena itulah, pendidikan sebagai basis utama dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mana mampu menghasilkan orang-orang hebat. Dengan adanya internet diharapkan para peserta didik mampu menggunakan internet dengan sebaik mungkin. Yang mana adanya internet juga bisa membuat peserta didik mudah untuk mendapatkan informasi tentang pelajaran lewat aplikasi aplikasi yang di sediakan oleh pemerintah seperti perpustakaan online,yang mana ini sangat membantu sekali peserta didik apabila masih keurangan ilmu pengetahuan.

Adanya perpustakaan online pastinya mempermudah para peserta didik mencari buku yang berkaitan dengan pelajaran. Di zaman teknologi yang sudah canggih ini kebanyakan orang mampu meangkases suatu pemebelajaran hanya melalu smart phone, laptop, komputer, dan lain lain. Yang mana adanya tekonologi tersebut pastinya sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran. Yang mana sekarang ini telah banyak aplikasi-aplikasi yang mampu menunjang pembelajar siswa atau mempermudah pembelajaran. (Susanto, H., & Akmal, H. 2018:204)

Pada dasarnya, aplikasi pembelajaran memiliki manfaat untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi tertentu. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaianpenggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010).

Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saatitu sudah dimungkinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara peserta didik dan pendidik, melihat nilai peserta didik secara online, mengecek keuangan, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan guru dan sebagainya. Perubahan akan tuntutan itulah yang menjadikan dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajarannya karena banyak orang mengusulkan dalam pendidikan khususnya pembelajaran, akan tetapi sedikit sekaliorang berbicara tentang solusi pemecahan masalah tentang proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan tuntutan global abad ke 21 saat ini.



Dengan berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Pendidikan IPS sendiri adalah membina warga negara Indonesia agar menjadi warga negara yang baik, yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, berjiwa demokratis dan nasionalis, mampu menghargai perbedaan dan mampu memecahkan masalah sosial serta berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik lokal, nasional, dan global.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada kajian kami diatas setelah telaah berbagai referensi tentang kajian IPS dalam global maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran IPS dapat membentuk suatu karakter nasionalisme yang pastinya didasari juga oleh kurikulum. Kurikulum IPS memiliki posisi sentral dalam setiap pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan pengetahuan tersebut di kehidupan demokratis, termasuk mempraktekkan berpikir dan pemecahan masalah.
2. Pembelajaran IPS masa kini dan kedepan akan mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi di dunia secara global.
3. Kajian perspektif global diimbangi dengan perwujudan individu yang berkualitas atau warga negara yang baik sangat dibutuhkan oleh negara dalam rangka proses pembangunan.
4. Terdapat pengaruh globalisasi memaksa sebagian generasi muda meninggalkan nilai-nilai kebaikan, sehingga mereka terjebak dengan kebiasaan yang jauh dari nilai-nilai kebaikan. Inilah yang menjadi tantangan global dalam ranah IPS. Sebagai proses perubahan tatanan dunia, globalisasi memaksa satu peristiwa yang terjadi pada wilayah tertentu mempengaruhi wilayah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Edi Susrianto Indra Putra (2021). *Pendidikan IPS di Era Globalisasi: Sebuah Pendekatan Kurikulum Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan “Edukasi”. (20870310) Vol. 9.
- ABBAS, Ersis Warmansyah. *Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global*. 2018.
- Despita, Riza, and Maria Montessori. "Peningkatan motivasi belajar siswa melalui project “globalisasi” dalam pembelajaran IPS." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5.1 (2019): 1-6.
- Hasan, S. H. (2015). *Implementasi Pendidikan IPS Dalam Menghadapi Tantangan Global*.
Makalah Seminar Sehari Pendidikan IPS pada PPS UPI Bandung tanggal 19 Desember 2015.
- Heryani, Ani, et al. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan* 31.1 (2022): 17-28.
- Mahardika, Moch Dimas Galuh, and Fahmi Nur Ramadhan. "Pembelajaran IPS sebagai penguat nasionalisme dalam menghadapi tantangan di era globalisasi." *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 6.2 (2021): 78-91.
- Sabirin, Muhammad. "Peran Teknologi pada Seorang Guru terhadap Inovasi pendidikan di Generasi Z." (2022).
- Setiawan, Bagus, et al. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS." *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)* 2.1 (2024): 01-17.